



**ANALISIS ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA  
KEUANGAN JOCEY BAKERY MEDAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi**

Oleh :

**RINAS SIHOTANG**

**NPM : 1915100413**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**2023**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

JUDUL : ANALISIS ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN JOCEY BAKERY MEDAN

NAMA : RINAS SIHOTANG  
N.P.M : 1915100413  
FAKULTAS : SOSIAL SAINS  
PROGRAM STUDI : Akuntansi  
TANGGAL KELULUSAN : 06 Maret 2024

DIKETAHUI

DEKAN



Dr. E. Rusiadi, SE., M.Si.

KETUA PROGRAM STUDI



Dr Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si

DISETUJUI  
KOMISI PEMBIMBING

PEMBIMBING I



Maf ul Taufiq, S.E., M.Si.

PEMBIMBING II



Dwi Saraswati, S.Pd., M.Si.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RINAS SIHOTANG  
NPM : 1915100413  
Fakultas/Program Studi : Sosial Sains/ Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Arus Kas Untuk Menilai Kinerja  
Keuangan *Jocey Bakery* Medan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (Plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusi kan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan. Desember 2023



Rinas Sihotang  
1915100413

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RINAS SIHOTANG  
Tempat / Tanggal Lahir : Ambalo / 01-01-2024  
NPM : 1915100413  
Fakultas : Sosial Sains  
Program Studi : Akuntansi  
Alamat : AMBALO

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 03 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



## **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Analisis Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Jocey Bakery Medan”. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan kinerja keuangan perusahaan Jocey Bakery Medan. Teknik pengumpulan data dengan melakukan analisa pada laporan keuangan Jocey Bakery. Hasil pengujian menunjukkan bahwa: 1) rasio AKO pada tahun 2018-2022 dapat dikatakan tidak baik karena memiliki nilai dibawah satu. 2) rasio CKB pada tahun 2018-2022 dapat dikatakan baik karena memiliki nilai diatas satu 3) rasio PM pada tahun 2018-2022 dapat dikatakan tidak baik karena memiliki rasio di bawah satu 4) rasio CKHL pada tahun 2018-2022 dapat dikatakan tidak baik karena memiliki rasio dibawah satu. 5) rasio laba bersih pada tahun 2018-2022 dapat dikatakan baik karena hasil rasio di atas 10%. 6) rasio KAK pada tahun 2018-2022 dapat dikatakan buruk karena memiliki rasio dibawah satu. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan Jocey Bakery tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 masih kurang baik karena belum dapat menghasilkan kas yang lebih banyak.

**Kata Kunci: Kinerja keuangan, Arus Kas**

## **ABSTRACT**

*This research is entitled "Cash Flow Analysis to Assess the Financial Performance of Jocey Bakery Medan". This research uses descriptive research which aims to analyze and describe the financial performance of the Jocey Bakery Medan company. Data collection techniques by analyzing Jocey Bakery's financial reports. The test results show that: 1) the AKO ratio in 2018-2022 can be said to be not good because it has a value below one. 2) the CKB ratio in 2018-2022 can be said to be good because it has a value above one 3) the PM ratio in 2018-2022 can be said to be not good because it has a ratio below one 4) the CKHL ratio in 2018-2022 can be said to be not good because has a ratio below one. 5) The net profit ratio in 2018-2022 can be said to be good because the ratio is above 10%. 6) The KAK ratio in 2018-2022 can be said to be bad because it is below a ratio of one. So it can be concluded that the financial performance of the Jocey Bakery company in 2018, 2019, 2020, 2021 and 2022 is still not good because it has not been able to generate more cash.*

***Keywords: Financial performance, Cash Flow***

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini aku persembahkan kepada :

Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi nikmat sehat, nikmat rezeki yang luar biasa.

Kedua orang tua Bapak dan Ibu yang tidak hentinya memberikan kasih sayang, motivasi, serta cintanya kepadaku, yang selalu memberikan semangat untuk mewujudkan cita-citaku, serta yang telah mendidik dan mengajarkan untuk selalu sabar dan jujur.

Untuk seluruh keluarga, saudara terimakasih atas doa dan dukungan.

Untuk Seluruh dosen Universitas Pembangunan Pancabudi Medan

Untuk Almamater tercinta.

## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : “Analisis Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan *Jocey Bakery Medan*”.

Selama penelitian dan menyusun laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H Muhammad Isa Indrawan, SE., MM Selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Dr. E Rusiadi, SE., M.Si., CiQaR., CIQnr., CIMMR Selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Dr.Oktarini Khamilah Siregar, SE.,M.Si Selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Maf ul Taufiq,S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing I yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
5. Ibu Dwi Saraswati, S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing II yang juga sudah banyak membantu untuk perbaikan sistematika penulisan skripsi saya.
6. Seluruh dosen program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Teristimewa kepada orang tua saya Ibu Annes Tumanggor dan Bapak Jamusi Sihotang, terimakasih telah memberikan semangat maupun do'a sehingga



penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

8. Kepada saudara-saudara penulis, Rusma Sihotang, Marjon Sihotang, Walmen Sihotang, Marihot Sihotang dan Priska Sihotang. Terimakasih untuk dukungan, doa dan semangat yang selalu diberikan kepada saya.
9. Kepada sahabat-sahabat saya Arwandi Tumanggor, Mega Sidabutar, Mawarti Simanullang, Debby Yolanda, Rizki Rahmadani.
10. Serta semua teman-teman angkatan 2019 program studi Akuntansi yang tidak dapat disebut penulis satu persatu yang telah memberikan nasihat dan semangat kepada penulis.

Medan, Desember 2023

**Rinas Sihotang**  
**NPM 1915100413**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah .....	4
1.2.1 Identifikasi .....	4
1.2.2 Batasan Masalah .....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Tujuan Penelitian .....	5
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Keaslian Penelitian.....	6
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 <i>Grand Theory</i> .....	7
2.1.1 Teori Signaling.....	8
2.1.2 Kinerja Keuangan .....	8
2.1.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan .....	8
2.1.2.2 Tahap Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan .....	9
2.1.2.3 Manfaat Penilaian Kinerja .....	11
2.1.2.4 Tujuan Kinerja Keuangan .....	12
2.1.2.5 Pengukuran Kinerja Keuangan .....	12
2.1.3 Arus Kas .....	13
2.1.3.1 Pengertian Arus Kas .....	13
2.1.3.2 Tujuan Laporan Arus Kas.....	14
2.1.3.3 Manfaat Laporan Arus Kas.....	14
2.1.3.4 Penyusunan Laporan Arus Kas .....	15
2.1.3.5 Klasifikasi Arus Kas .....	17
2.1.3.6 Rasio Arus Kas Dalam Kinerja Keuangan .....	18
2.1.3.7 Kegunaan Arus Kas .....	21
2.2 Penelitian Terdahulu .....	22
2.3 Kerangka Konseptual.....	24
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	26
3.2.2 Waktu penelitian .....	27
3.3 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian .....	27

3.3.1	Definisi Operasional.....	27
3.3.2	Variabel Operasional .....	27
3.4	Jenis Dan Sumber Data .....	28
3.5.1	Jenis Data.....	28
3.5.2	Sumber Data .....	29
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.7	Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV</b>	<b>: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	31
4.2	Struktur Organisasi .....	33
4.3	Hasil Penelitian .....	41
4.3.1	Hasil Analisis Rasio Arus Kas Operasi .....	42
4.3.2	Hasil Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga .....	43
4.3.3	Hasil Analisis Rasio Pengeluaran Modal .....	44
4.3.4	Hasil Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar .....	45
4.3.5	Hasil Analisis Rasio Laba Bersih .....	46
4.3.6	Hasil Analisis Rasio Kecukupan Arus Kas .....	48
4.4	Pembahasan .....	49
<b>BAB V</b>	<b>: KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
5.1	Kesimpulan .....	56
5.2	Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Data Kinerja Keuangan Jocey Bakery.....	3
Tabel 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian .....	27
Tabel 3.2 Operasional Variabel .....	28
Tabel 4.1 Hasil Arus Kas Operasi .....	42
Tabel 4.2 Hasil Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga.....	43
Tabel 4.3 Hasil Rasio Pengeluaran Modal.....	44
Tabel 4.4 Hasil Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar .....	45
Tabel 4.5 Hasil Rasio Laba Bersih .....	47
Tabel 4.6 Hasil Rasio Kecukupan Arus Kas .....	48

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	25
Gambar 4.2 Struktur Organisasi <i>Jocey Bakery Medan</i> .....	33

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi, informasi dan metode yang berhubungan dengan perusahaan harus menjadi bahan acuan bagi para pihak manajer untuk menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih baik dan meningkat. Tidak dapat dipungkiri bahwa menghasilkan laba adalah salah satu tujuan perusahaan tersebut. Informasi yang menyediakan perkembangan usaha perusahaan tersebut tercermin dalam laporan keuangan.

Setiap perusahaan harus mencermati dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan agar dapat berkembang dan meningkat. Suatu hal yang perlu dilakukan adalah melakukan analisis kinerja dari sudut keuangan dengan menggunakan laporan keuangan. salah satu cara untuk mengukur tingkat kinerja keuangan perusahaan adalah menggunakan laporan arus kas perusahaan. Penilaian kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis dua aspek yaitu, dari segi keuangan (*financial*) dan juga dari segi non keuangan (*non financial*).

Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan seperti neraca, perubahan ekuitas, laba rugi, arus kas dan catatan atas laporan keuangan, sedangkan dari kinerja non keuangan dapat dilihat dari aspek non keuangan (*non financial*) seperti : aspek pemasaran, aspek pelanggan, aspek teknologi maupun aspek manajemen.

Arus kas atau dalam bahasa inggris dikenal dengan nama *Cash Flow* adalah kenaikan atau penurunan jumlah uang yang dimiliki bisnis, institusi, atau individu. Di bidang keuangan, istilah ini digunakan untuk menggambarkan jumlah

uang tunai (mata uang) yang dihasilkan atau dikonsumsi dalam periode waktu tertentu. Laporan arus kas perusahaan merupakan laporan memberikan informasi keluar dan masuknya dalam suatu perusahaan, yang disebabkan oleh adanya aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan menjadi alat pertanggungjawaban bagi pengelola suatu instansi atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, untuk itu laporan keuangan wajib disusun dalam sebuah instansi. Dengan menganalisis laporan keuangan, manajer akan dapat mengetahui keputusan yang tepat untuk membuat sebuah peningkatan dari kinerja keuangan perusahaan dan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas bersih dimasa yang akan datang.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Baik pada perusahaan yang berskala besar maupun perusahaan yang berskala kecil. Di era perkembangan dunia usaha yang semakin maju maka setiap perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan mutu kualitas perusahaan guna mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya untuk kelangsungan hidup perusahaannya.

Laporan arus kas dalam suatu perusahaan disajikan untuk menyediakan informasi mengenai kas seperti manajemen, kreditur, investor khususnya mengenai kas perusahaan pada periode tertentu. Laporan arus kas merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan perusahaan yang menyajikan data mengenai kondisi kas perusahaan dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas bermanfaat secara internal bagi pihak manajemen perusahaan dan secara eksternal bagi pihak investor, pemerintah, dan masyarakat. Bagi internal perusahaan dengan menganalisis laporan arus kas, pihak manajemen

akan mengetahui apakah kebijakan yang dilakukan berjalan dengan baik dalam hal memperoleh serta menggunakan kas tersebut pada periode tertentu. Sedangkan bagi pihak eksternal perusahaan, informasi dalam laporan arus kas dapat membantu para investor, kreditur, dan pihak lainnya dalam menilai berbagai aspek di posisi keuangan perusahaan.

Jocey *Bakery* Medan merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang makanan yang didirikan pada tahun 2011. Suatu fenomena terjadi pada perusahaan Jocey *Bakery* Medan ini adalah perusahaan tidak menggunakan laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangannya melainkan perusahaan mengukur kinerja keuangannya pada setiap tahunnya, dengan demikian maka penelitian ini dapat memberikan gambaran yang detail tentang kinerja keuangan perusahaan bagi masyarakat.

**Tabel 1.1 Data Kinerja Keuangan UMKM Jocey *Bakery* Medan  
Periode Tahun 2018-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Arus Kas Operasi</b>	<b>Hutang Lancar</b>
2018	45.320.088	116.600.000
2019	51.460.088	115.800.000
2020	32.005.038	116.050.000
2021	31.300.678	115.300.000
2022	35.961.563	116.000.000

*Sumber : Laporan Arus Kas Jocey Bakery Medan, 2022*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa rasio kas operasi terhadap kewajiban lancar Jocey *Bakery* Medan tahun 2018 sampai tahun 2019 mengalami kenaikan, pada tahun 2020-2021 arus kas operasi mengalami penurunan dan kembali meningkat pada tahun 2022. Dapat dikatakan arus kas yang rendah dapat mempengaruhi rasio arus kas perusahaan.



Dari latar belakang masalah yang telah disimpulkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap arus kas perusahaan *Jocey Bakery*. Penulis tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul “**Analisis Rasio Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Jocey Bakery Medan**”.

## **1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas serta untuk memperoleh kejelasan terhadap masalah yang akan dibahas, maka penulis mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Pada tahun 2020-2021 perusahaan mengalami penurunan pada rasio arus kas terhadap laba bersih.
2. *Jocey Bakery* memiliki rasio yang rendah sehingga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

### **1.2.2 Batasan Masalah**

Peneliti memberi batasan dalam penelitian yang dilakukan ini pada arus kas perusahaan. Agar lebih fokus dalam penulisan ilmiah ini, penulis juga memberi batasan penelitian terhadap kinerja keuangan pada *Jocey Bakery Medan*. Hal ini bertujuan agar penulis lebih fokus dalam mendalami masalah yang diteliti.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, identifikasi masalah dan batasan masalah yang penulis rumuskan yaitu:

1. Bagaimana analisis rasio laporan arus kas pada perusahaan *Jocey Bakery Medan*?

2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan Jocey *Bakery* Medan berdasarkan analisis rasio arus kas?

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan, meliputi :

1. Untuk mengetahui analisis rasio laporan arus kas pada perusahaan Jocey Bakery Medan.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan Jocey Bakery Medan berdasarkan analisis rasio arus kas.

##### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan pengetahuan khususnya mengenai analisis arus kas untuk menilai kinerja Jocey *Bakery* Medan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan tentang arus kas perusahaan dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam menyusun kebijakan dan rencana perusahaan serta membuat laporan arus kas perusahaan pada masa yang akan datang.

- b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya ilmu

pengetahuan, dalam melakukan penelitian sesuai dengan teori-teori arus kas yang telah dipelajari sehingga dapat diterapkan pada kejadian nyata.

c. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dan bahan referensi atau acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

### **1.5 Keaslian Penelitian**

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Raden Irna Afriani (2022), dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada UMKM Amungme dan Kamoro”. Sedangkan penelitian ini berjudul “Analisis Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan *Jocey Bakery* Medan”. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan peneliti sebelumnya yang terletak pada:

1. Jumlah observasi/ sampel (n): penelitian terdahulu menggunakan data dari tahun 2013-2015, sedangkan penelitian ini menggunakan data dari tahun 2018-2022.
2. Waktu penelitian: penelitian terdahulu dilakukan tahun 2019 sedangkan peneliti ini tahun 2023.
3. Lokasi penelitian: penelitian terdahulu di UMKM Amungme dan Kamoro sedangkan penelitian ini dilakukan di UMKM *Jocey Bakery* Medan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 *Grand Theory***

*Grand theory* merupakan dasar lahirnya teori-teori lain yang mana teori ini bersifat makro atau masih bersifat luas dan kemudian dirumuskan pada level selanjutnya. *Supporting theory* merupakan teori yang berada di level tengah yang menjadi bahasan pada level mikro dan makro. Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan hubungan yang terjadi antara pihak manajemen perusahaan selaku agen dengan pemilik perusahaan selaku pihak principal. Pihak principal adalah pihak yang memberikan perintah kepada pihak lain yaitu agen untuk melakukan semua kegiatan atas nama principal. Teori Keagenan menurut Ramadona (2016) adalah teori yang berhubungan dengan perjanjian antar anggota di perusahaan. Teori ini menerangkan tentang pemantauan bermacam-macam jenis biaya dan memaksakan hubungan antara kelompok tersebut dengan kelompok lain. Teori Keagenan (*Agency Theory*) merupakan sebagai suatu versi dari *game theory* yang melaksanakan suatu perjanjian antara dua atau lebih pihak, dimana salah satu pihak disebut agen dan pihak yang lain disebut principal. Dalam teori keagenan menjelaskan tentang kinerja perusahaan yang mana perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik tentu akan dapat meningkatkan laba perusahaan tersebut serta menjadi salah satu pertimbangan investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. *Grand theory* yang digunakan pada penelitian ini adalah sistem pengendalian, lingkungan pengendalian, teknik pengendalian dalam perusahaan PT. Bhakti Sehat Husada.

### **2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Menurut Brigham (2018), signaling merupakan suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi pemilik tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan pemilik.” *Signalling theory* menjelaskan bahwa laporan keuangan yang baik merupakan sinyal atau tanda bahwa perusahaan juga telah beroperasi dengan baik. Manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik sebagai wujud dari tanggung jawab atas pengelolaan perusahaan. Tindakan ini dilakukan oleh perusahaan untuk mengirimkan signal tentang tata kelola perusahaan kepada pemilik sehingga dapat melihat perkembangan masa depan perusahaan dan membedakan antara perusahaan yang baik dan perusahaan buruk. Laporan perusahaan yang dipublikasikan dapat digunakan untuk panduan bagi pemilik dan pertimbangan investasi.

### **2.1.2 Kinerja Keuangan**

#### **2.1.2.1 Pengertian Kinerja keuangan**

Kinerja keuangan dalam konteks dunia usaha mengandung pengertian yang sangat luas. Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Disisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana asset yang tersedia, perusahaan sanggup meraih keuntungan. Hal

ini berkaitan erat dengan kemampuan mengelola arus kas perusahaan. Menurut Mohammad Sofyan (2019) “Kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.” Sedangkan menurut Helmi Herawati (2019) “Kinerja keuangan merupakan sebuah analisis yang dibuat untuk melihat suatu perusahaan telah melaksanakan segala sesuatu sesuai dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Harry Saputra Liando, dkk (2018) “Kinerja keuangan merupakan hal penting untuk dikaji dalam organisasi sektor publik termasuk pemerintahan. Sejak diterapkan penganggaran berbasis kinerja, pemerintah daerah dituntut mampu menghasilkan kinerja keuangan secara baik”. Meningkatnya tuntutan pelaksanaan akuntabilitas publik oleh organisasi sektor publik seperti pemerintah pusat dan daerah, unit-unit kerja pemerintah, departemen dan lembaga negara diharapkan dapat mengurangi terjadinya pemborosan, kebocoran dana dan mendeteksi program-program yang tidak layak secara ekonomi. Kesimpulannya adalah kinerja keuangan adalah sebuah laporan mengenai kajian keuangan suatu perusahaan yang didapatkan dalam sebuah periode tertentu dengan maksud untuk mengetahui alur keuangan sebuah perusahaan. kinerja keuangan sangat penting dilakukan oleh perusahaan, karena dengan mengetahui kinerja keuangan maka dapat dijadikan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan keuangan. terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas.

#### **2.1.2.2 Tahap-tahap dalam menganalisis kinerja keuangan**

Penilaian kinerja setiap perusahaan berbeda-beda karena ruang lingkup bisnis yang dijalankan. Ada lima tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu :

### **1) Melakukan review terhadap laporan keuangan**

Reviu Keuangan adalah Penelaahan atas penyelenggaraan akuntansi dan penyajian Laporan Keuangan oleh auditor Aparat Pengawasan Intern K/L yang kompeten untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa akuntansi telah diselenggarakan berdasarkan Standar akuntansi Indonesia (SAI) Reviu disini diajukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga demikian hasil laporan keuangan dipertanggungjawabkan.

### **2) Melakukan perhitungan**

Penerapan metode perhitungan disini adalah di sesuaikan dengan kondisi permasalahan pada laporan keuangan perusahaan yang sedang dilakukan sehingga hasil perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang di inginkan. Manfaat dalam melakukan analisa laporan keuangan bertujuan agar mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan kesehatan finansial perusahaan. Dengan melakukan analisa laporan keuangan, maka kualitas informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan perusahaan pun bisa diketahui dengan baik.

### **3) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh**

Dari hasil perhitungan yang sudah diperoleh tersebut, kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan yang lainnya. Metode yang paling umum digunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua yaitu :

a) *Time series analysis*

b) *Cross sectional approach*

Dengan penggunaan kedua metode ini dapat di harapkan membuat kesimpulan yang menyatakan posisi tersebut berada dalam kondisi yang sangat baik, baik sedang atau normal, tidak baik dan sangat tidak baik.

#### **4) Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan**

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahapan tersebut, selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat masalah- masalah yang di alami perusahaan.

#### **5) Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap permasalahan yang ditemukan**

Pada tahap akhir, setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input agar apa yang menjadi kendala bisa di atasi.

### **2.1.2.3 Manfaat penilaian kinerja**

Kontribusi hasil-hasil penilaian yang merupakan suatu yang sangat bermanfaat bagi perencanaan kebijakan organisasi adapun secara terperinci penilaian kinerja bagi organisasi yaitu :

- a) Penyesuaian- penyesuaian kompensasi.
- b) Perbaikan kinerja.
- c) Kebutuhan
- d) Pengambilan keputusan dalam hal penempatan promosi, mutasi, pemecatan, pemberhentian dan perencanaan tenaga kerja.
- e) Untuk kepentingan penelitian pegawai.
- f) Membantu diaknosis terhadap kesalahan desain pegawai.



#### **2.1.2.4 Tujuan Kinerja Keuangan**

Adapun tujuan penilaian kinerja perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemberian motivasi kepada karyawan secara maksimum.
2. Membantu mengambil keputusan yang berkaitan dengan karyawan seperti promosi, transfer atau pemberhentian.
3. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan menilai kinerja mereka
4. Menyediakan dasar distribusi penghargaan bagi setiap karyawan.
5. Mengidentifikasi setiap kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan serta menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.

#### **2.1.2.5 Pengukuran Kinerja Keuangan**

Pengukuran kinerja keuangan adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien. Penilaian kinerja keuangan juga berfungsi untuk memperlihatkan kepada investor atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik. Pengukuran kinerja keuangan melalui laporan keuangan perusahaan bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan pada perusahaan tersebut, sehingga untuk selanjutnya kekurangan-kekurangan yang ada dapat diperbaiki. Hal ini tentunya dapat mengambil informasi bagi pengambil keputusan, sehingga kinerja perusahaan dapat terus ditingkatkan. Namun dalam penelitian ini pengukuran kinerja keuangan difokuskan pada penggunaan rasio keuangan, dengan tolok ukur yang digunakan antara lain yaitu: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

### **2.1.3 Arus Kas**

#### **2.1.3.1 Pengertian Arus Kas**

Arus kas atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan nama *Cash Flow* adalah kenaikan atau penurunan jumlah uang yang dimiliki bisnis, institusi, atau individu. Di bidang keuangan, istilah ini digunakan untuk menggambarkan jumlah uang tunai (mata uang) yang dihasilkan atau dikonsumsi dalam periode waktu tertentu. *Cash flow* adalah pengukuran jumlah uang tunai yang masuk dan keluar dari bisnis Anda dalam periode waktu tertentu. Hal ini menunjukkan jika bisnis Anda memiliki cukup uang kas atau dana untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari. Laporan arus kas memberikan informasi keluar dan masuknya kas dalam suatu perusahaan, yang disebabkan oleh adanya aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Menurut Laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang menjadi perhatian utama bagi para investor, salah satunya digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Selain arus kas, laba akuntansi adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu. Menurut Megi Sila Jona Warongan (2018) "Laporan arus kas merupakan suatu revisi yang dimana uang kas yang diperoleh perusahaan serta bagaimana mereka membelanjakannya. Laporan arus kas merupakan ringkasan dari penerimaan kas dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu.

Sedangkan menurut Ardiansyah Japlani (2020) "Laporan arus kas merupakan komponen yang ada pada laporan keuangan suatu perusahaan". Laporan arus kas adalah suatu laporan yang bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.

Menurut Trisilia Kaloh, dkk (2018) “Laporan arus kas menunjukkan perubahan posisi nilai kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan sebagai akibat adanya transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan selama satu periode tertentu dan laporan arus kas memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan”.

### **2.1.3.2 Tujuan Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas bertujuan untuk menyediakan informasi tentang penerimaan-penerimaan kas dan pembayaran-pembayaran kas dari suatu entitas selama satu periode tertentu. Laporan arus kas memuat informasi yang lebih rinci tentang bagaimana aset, kewajiban dan ekuitas pemilik berubah sebagai akibat penerimaan-penerimaan kas dan pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas juga bertujuan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Menurut Rosmawati,S (2020) Tujuan laporan arus kas adalah untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas, memenuhi kewajibannya, membayar deviden, menilai penyebab terjadinya perbedaan antara laba dan arus kas terkait, dan menilai pengaruh kegiatan investasi dan pembiayaan yang menggunakan kas dan non kas terhadap posisi keuangan perusahaan.

### **2.1.3.3 Manfaat Laporan Arus Kas**

Manfaat laporan arus kas (*statement of cash flow*) adalah melaporkan penarikan kas, pembayaran kas, dan perubahan bersih pada kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, pendanaan selama satu periode. Informasi yang terdapat

dalam laporan arus kas juga bermanfaat untuk kinerja perusahaan relatif dalam perbandingannya dengan kinerja sebelumnya, atau relatif dalam perbandingannya dengan perusahaan lain dalam industri yang sama. Manfaat laporan arus kas bagi para investor kreditor, dan lainnya adalah untuk menilai:

1. Kemampuan entitas dalam memperoleh arus kas di masa depan.
2. Dengan memeriksa hubungan antar pos pada laporan arus kas, para investor dan pihak lainnya dapat membuat prediksi mengenai jumlah waktu, dan ketidakpastian mengenai arus kas di masa depan dengan lebih baik di bandingkan jika mereka menggunakan data akrual.
3. Kemampuan entitas untuk membayar deviden dan memenuhi kewajiban.
4. Jika sebuah perusahaan tidak memiliki cukup kas, mereka tidak dapat membayar karyawan, melunasi hutang atau membayar dividen. Para karyawan kreditor dan pemegang saham umumnya tertarik pada laporan ini sendiri menunjukkan arus kas dalam kegiatan bisnis.
5. Alasan atas perbedaan antar angka laba bersih dan kas bersih yang dihasilkan / digunakan oleh aktivitas operasi.
6. Dengan memeriksa transaksi investasi dan pendanaan sebuah perusahaan, pembaca laporan keuangan dapat mengerti dengan lebih baik mengapa asset dan kewajiban berubah selama periode tertentu.

#### **2.1.3.4 Penyusunan Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas (*cash flow statement*) adalah laporan keuangan dari sebuah perusahaan, yang ditulis secara rinci mulai pemasukan sampai pengeluaran. Adapun cara membuat laporan arus kas sederhana untuk UMKM meliputi :

### **1. Menentukan Saldo Awal**

Pada awal periode pembuatan laporan, perlu menentukan saldo awal kas (*cash equivalents*). Saldo awal tersebut dapat dilihat dari laporan laba rugi dalam periode akuntansi yang sama. Saldo awal dari laporan arus kas dibutuhkan ketika menganalisis dengan metode tidak langsung. Namun, jika pihak UMKM memakai metode langsung maka informasi saldo awal tidak dibutuhkan.

### **2. Menghitung Arus Kas dari Kegiatan Operasional**

Setelah mencatat saldo awal, langkah selanjutnya menghitung arus kas dari aktivitas operasional. Hal ini, bertujuan mengetahui jumlah uang tunai yang dihasilkan oleh UMKM dari aktivitas usahanya. Ada dua metode yang digunakan, antara lain:

- a. Metode langsung: semua transaksi yang menghasilkan uang tunai, baik yang dibayar atau diterima selama periode laporan arus kas harus dicantumkan.
- b. Metode tidak langsung: mencatat dari laporan laba rugi dan laba bersih, kemudian dilakukan proses perhitungan arus kas dari aktivitas operasional.

### **3. Menghitung Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Aktivitas investasi termasuk laporan arus kas yang berhubungan dengan rincian pembelian, penjualan aset jangka panjang, serta fasilitas, peralatan dan perlengkapan yang mendukung UMKM.

### **4. Menghitung Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan**

Setelah membuat laporan arus kas operasional dan investasi, pihak UMKM juga harus menghitung laporan arus kas dari aktivitas pembiayaan atau

pendanaan. Rincian arus kas yang dicatat yaitu pembiayaan ekuitas, utang, dan jumlah utang yang harus dibayar lagi kepada kreditur atau investor.

## **5. Menentukan Saldo Akhir**

Terakhir, mengetahui saldo akhir arus kas (*cash equivalent*) pada akhir periode laporan. Dari hasil perhitungan laporan aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

### **2.1.3.5 Klasifikasi Arus Kas**

Arus kas dikelompokkan menjadi tiga aktivitas, yaitu sebagai berikut :

#### **1) Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Arus kas dari aktivitas operasi merupakan bagian dari laporan arus kas yang meliputi pengaruh kas dari transaksi yang digunakan untuk menentukan laba bersih. Arus kas dari aktivitas operasi utama diperoleh dari aktivitas penghasilan utama pendapatan entitas. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi neto. Informasi untuk menentukan arus kas dari aktivitas operasi dapat di peroleh dari laporan laba rugi. Beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah :

1. Penerimaan kas dari penjualan barang dan pemberian jasa.
2. Penerimaan kas dari *royalti fees*, komisi dan pendapatan lain.
3. Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa.
4. Pembayaran kas kepada dan untuk kepentingan karyawan.
5. Penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas, dan manfaat polis lain.
6. Pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali

jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi

## **2) Arus Kas dari Aktivitas Investasi (*Investing Activities*)**

Aktivitas investasi yang utama adalah pembelian dan penjualan tanah, bangunan peralatan dan aktiva lainnya yang tidak dibeli untuk dijual kembali. Aktivitas investasi juga termasuk pembelian dan penjualan instrument keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, seperti halnya memberi dan menagih pinjaman. Aktivitas-aktivitas tersebut terjadi secara rutin dan menyebabkan adanya penerimaan dan pengeluaran kas, tetapi tidak dikelompokkan sebagai aktivitas operasi karena hanya berhubungan secara tidak langsung dengan aktivitas operasi bisnis yang berjalan.

## **3) Aktivitas Pendanaan (*Financing Activities*)**

Termasuk dalam aktivitas pendanaan adalah transaksi dan kejadian dimana kas diperoleh dari dan dibayarkan kembali kepada para pemilik (pendanaan dengan ekuitas atau modal) dan para kreditor (pendanaan dengan hutang). contohnya kas dihasilkan dari penerbitan saham dan obligasi diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan. Sifat aktivitas pendanaan adalah sama, apapun jenis industrinya namun aktivitas operasi dan aktivitas investasi berbeda untuk masing-masing jenis industri.

### **2.1.3.6 Rasio Arus Kas Dalam Kinerja Keuangan Perusahaan**

Analisis rasio arus kas merupakan analisis finansial yang sangat penting bagi seorang manajer keuangan suatu perusahaan disamping alat-alat finansial lainnya. Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen laporan arus kas

dan juga komponen neraca serta laporan laba rugi sebagai alat analisis rasio. Rasio Laporan arus kas dimaksud menurut Sukamulja, (2019) terdiri atas :

### 1) Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio ini menunjukkan kemampuan arus kas operasi dalam melunaskan kewajiban lancarnya. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan total kewajiban lancar. Menurut Darsono dan ashari (2016) yang dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{AKO} = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

### 2) Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Pembayaran bunga dilakukan dengan menggunakan kas, maka diperlukan suatu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar bunga pinjaman kepada kreditur, yang dimana dananya bersumber dari arus kas operasi perusahaan. Rasio yang dimaksud adalah rasio arus kas operasi terhadap bunga. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi ditambah kas yang dibayarkan untuk bunga dan pajak dengan kas yang dibayarkan untuk bunga. Menurut Darsono dan ashari (2016) yang dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{CKB} = \frac{\text{AKO} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

### 3) Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur arus kas operasi yang tersedia untuk pengeluaran investasi. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi



dengan kas dibayarkan untuk pengeluaran modal, seperti pembelian asset tetap, akuisisi bisnis dan aktivitas investasi lainnya. Menurut Darsono dan ashari (2016) yang dapat dihitung dengan rumus :

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Aset Tetap}}$$

#### 4) Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio arus kas operasi terhadap total hutang menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan total hutang perusahaan. Menurut Darsono dan ashari (2016) yang dapat dihitung dengan rumus :

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

#### 5) Rasio Laba Bersih

Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih pada suatu perusahaan menunjukkan seberapa jauh penyampaian dan asumsi akuntansi akrual mempengaruhi perhitungan laba bersih pada perusahaan tersebut. Rasio laba bersih ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan laba bersih perusahaan. Pertimbangkan membidik rasio keuntungan antara 10% dan 20% dengan memperhatikan rata-rata industri, karena sebagian besar industri biasanya menganggap 10% sebagai rata-rata dan 20% tinggi atau di atas rata-rata. Menurut Darsono dan ashari (2016) yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

### **2.1.3.7 Kegunaan Arus Kas**

Kegunaan arus kas dalam buku Analisis Laporan Keuangan, yaitu memberikan informasi untuk:

- 1) Mengetahui perubahan aktiva bersih, struktur keuangan dan kemampuan mempengaruhi arus kas.
- 2) Menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas.
- 3) Mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang arus kas masa depan dari berbagai perusahaan.
- 4) Dapat menggunakan informasi arus kas historis sebagai indikator dari jumlah, waktu, dan kepastian arus kas masa depan.
- 5) Meneliti kecermatan taksiran arus kas masa depan dan menentukan hubungan profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini akan diuraikan beberapa penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Mapping Penelitian Terdahulu**

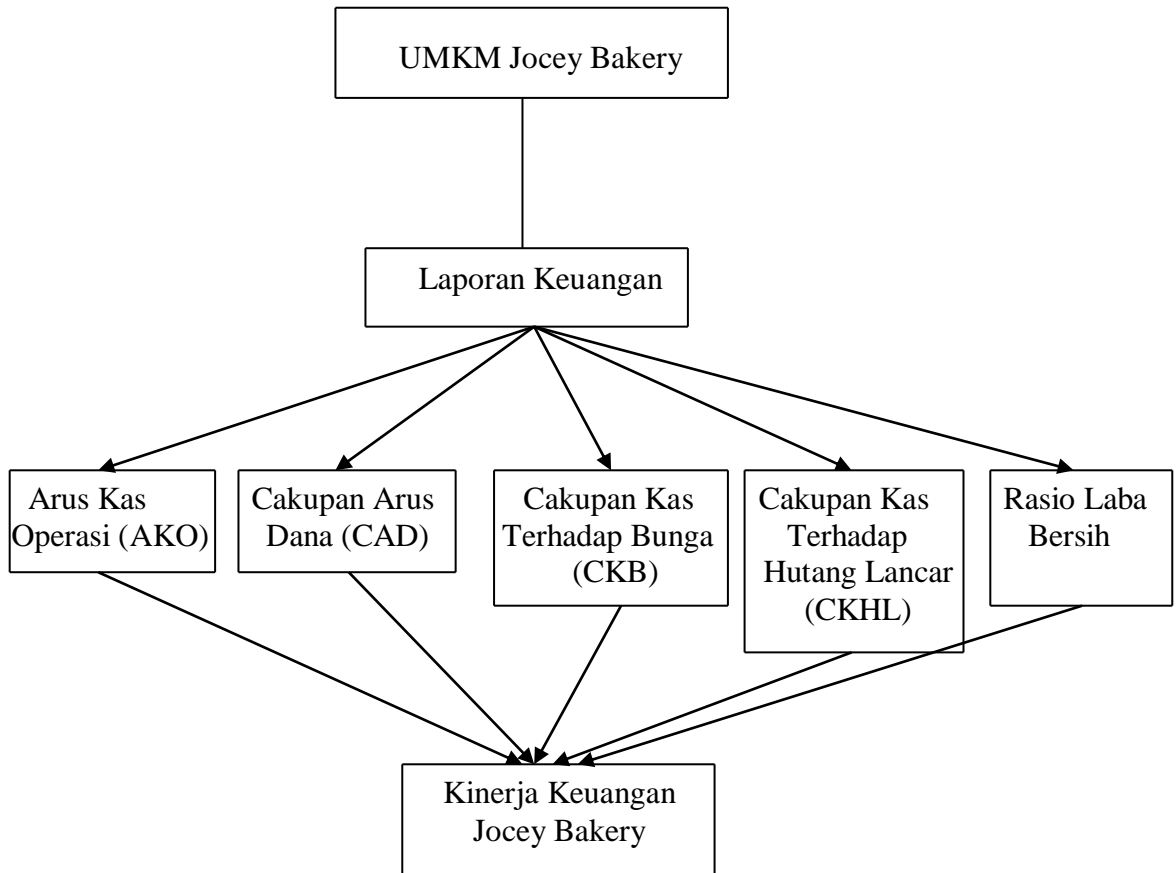
No	Nama/Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Apolonaris Felix Erakipia, Hendrik Gamaliel (2017)	Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada UMKM Amungme dan Kamoro	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan UMKM Amungme dan Komoro sangat baik namun masih ada rasio yang harus diperbaiki untuk itu, perusahaan diharapkan untuk tetap mempertahankan rasio-rasio yang mengalami peningkatan. Sedangkan untuk rasio yang mengalami penurunan perusahaan diharapkan memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan penurunan ini dan memperbaikinya.
2	Meiliani Luckieta (2023)	Analisa Kinerja Keuangan Pada UMKM Mihu di Kota Bandung	Dari hasil penelitian dapat dilihat dari laporan laba rugi Mihu bahwa perusahaan mencapai laba yang paling besar pada bulan Februari 2022 hal ini disebabkan adanya program promosi berupa penjualan paket untuk event tertentu. Dari laporan laba rugi dan neraca Mihu tersebut dapat dihiung ROA dari Mihu sebagai Representasi kinerja keuangan perusahaan
3	Layla Nurul Sakinah, Putri Salsa Nabila, Budi Dharma (2023)	Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan UMKM Zieffa Bakery.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Zieffa Bakery telah cukup menghasilkan peningkatan setiap rasio dan setiap tahunnya. Kecuali pada tahun 2020 yang cenderung mengalami penurunan yang disebabkan oleh virus Covid-19 yang sangat mempengaruhi penjualan.

No	Nama/Tahun	Judul	Hasil Penelitian
4	Yunita Mei Rahayu (2023)	Analisis Profitabilitas Laporan Laba Rugi Pada UMKM (Studi Kasus Pada Cattering Fanysta)	Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa kinerja keuangan di UMKM cattering Fanysta selama periode 2021-2023 menunjukkan GPM dinilai kurang baik dengan hasil rata-rata sebesar 28% dari nilai standart 20%. Kemudian ROA dinilai sangat baik yaitu dengan hasil rata-rata sebesar 101% dari hasil rata-rata sebesar 30% yang terakhir dengan ROE yang dinilai sangat baik dengan hasil rata-rata sebesar 44,3% dari nilai standart 40%
5	Mila Hamidah, Dian Prastita, Devi Sagita Indah Puspitasari, Sri Wahyuni, Mochammad Umroni, Kusuma Adi Rahardjo (2019)	Analisa Rasio Keuangan Guna Menilai Kinerja Keuangan UMKM Japarsah	Berdasarkan hasil pengukuran tersebut, dapat dilihat perusahaan mampu untuk menjamin melunasi kewajiban kepada kreditur yang telah dihitung menggunakan rasio likuiditas pada bulan September yaitu current rasio 445% cash rasio 317% dalam rasio profitabilitas UMKM Japarsah mengalami penurunan presentase pada ROI sebesar 19% pada bulan November dan ROE sebesar 2% pada bulan Oktober dan 19% pada bulan November sehingga kinerja keuangan dalam memperoleh laba bersih dianggap kurang baik. Pada rasio aktivitas UMKM Japarsah, perputaran persediaan cukup baik yaitu kenaikan pada bulan Oktober sebesar 1,54 kali namun, dalam perputaran aset mengalami penurunan.

Sumber : Data yang diolah, 2023

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan jaringan asosiasi yang disusun, dijelaskan, dan dielaborasi secara logis antar variabel yang dianggap relevan pada situasi masalah yang diidentifikasi melalui proses wawancara, pengamatan, dan *surve literatur*. Kerangka konseptual adalah keterkaitan antara teori-teori atau konsep yang mendukung dalam penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun sistematis penelitian. Kerangka konseptual menurut (Sugiyono:2018) adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan di laksanakan. Hal tersebut berhubungan dengan kerangka konseptual pada penelitian ini, yang dimana variabel arus kas memiliki hubungan dengan variabel kinerja keuangan Pada penelitian ini arus kas dapat dilihat dari arus kas masuk dan arus kas keluar di suatu perusahaan. Maksud utama dari pemberian arus kas adalah memberikan informasi relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran arus kas dalam perusahaan *jocey bakery* selama satu periode sehingga mempunyai kinerja keuangan yang baik. Adapun pradigma penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan studi untuk menentukan fakta dengan interpretasi yang tepat untuk mengenal fenomena serta untuk melukiskan atau menggambarkan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena, kelompok atau individu yang sedang terjadi. Menurut Sugiyono (2019) analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dengan penelitian deskriptif yang dilakukan ini merupakan sebuah penelitian yang tertarik untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengalaman sebuah fenomena individu dalam dunia sehari-hari khususnya pada UMKM Jocey Bakery.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Menurut Hamid Darmadi (2017) lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan Jocey Bakery Jl. Madong Lubis No.8B Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Desember 2022 sampai dengan selesai, dengan format sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Skedul proses penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Jul'23	Agst'23	Sept'23	Okt'23	Nov'23	Des'23
1	Riset Awal/Pengajuan Judul						
2	Penyusunan Proposal						
3	Seminar Proposal						
4	Perbaikan / ACC Proposal						
5	Pengolahan Data						
6	Penyusunan Skripsi						
7	Bimbingan Skripsi						
8	Sidang Meja Hijau						

Sumber : Penulis, 2022

## 3.3 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

### 3.3.1 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional di lapangan. Definisi operasional sebaiknya berasal dari konsep teori dan definisi atau gabungan keduanya, yang ada di lapangan. Menurut Sugiono (2019), definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi dan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek.

### 3.3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang akan diteliti. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari



dan kemudian ditarik. Menurut Sugiyono (2017) variabel merupakan atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

**Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Indikator	Deskripsi
1	Arus Kas	1. AKO = $\frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$ 2. CKB = $\frac{\text{AKO+Bunga+Pajak}}{\text{Bunga}}$ 3. PM = $\frac{\text{Aset Kas Operasi}}{\text{Aset Tetap}}$ 4. CKHL = $\frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$ 5. LB = $\frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$	Arus kas merupakan laporan yang mencerminkan aliran kas didalam perusahaan dengan ketentuan meliputi : 1. AKO= nilai yang baik adalah berada diatas 1 , yang artinya kas yang di miliki perusahaan lebih besar dari kewajiban lancarnya. 2.CKB = nilai rasio yang dapat di percayakan adalah 1 dianggap kas operasi perusahaan memiliki kapabilitas yang baik untuk menutup biaya bunga. 3. PM = nilai rasio pengeluaran modal yang baik adalah diatas 1, yang memiliki arti kas yang dimiliki perusahaan mampu membiayai pengeluaran modalnya 4. CKHL = nilai rasio ckhl yang baik adalah diatas 1, yang artinya perusahaan mampu membayar hutang melalui arus kas 5. LB = nilai laba bersih yang baik minimal 10% (Sukamulja, 2019)
2	Kinerja Keuangan	1. Likuiditas. 2.Solvabilitas 3. Provitabilias 4. Aktivitas	Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana (Fahmi,2018)

Sumber: Data yang telah diolah, 2023

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Data adalah sekumpulan karakter (angka atau deskripsi) yang dikumpulkan dan diolah untuk berbagai macam tujuan, termasuk analisis. Berdasarkan jenisnya, data dibagi menjadi data primer dan sekunder. Data memberikan banyak manfaat

bagi perusahaan. Menurut Sugiyono (2019) data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data langsung dari lapangan sering disebut data primer dan data dokumentasi disebut data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang bersifat *time series*. Jenis data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah data deskriptif, yaitu data yang dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada perusahaan *Jocey Bakery*.

### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Data sekunder adalah berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian..

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari, mencatat dan mengumpulkan semua secara objektif dan *real* sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan dilapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan. Teknik dalam menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: pengamatan,

dokumentasi, dan lain-lain. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan teknik tergantung dari masalah yang dihadapi atau yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Teknik dokumentasi yang berupa informasi bersal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun individu

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan pengumpulan data-data dari laporan keuangan perusahaan umkm *Jocey Bakery*.

### **3.6 Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data merupakan proses menganalisis data termasuk menafsirkan data yang sudah dilakukan analisa. Teknik analisis data digunakan serta diarahkan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang didapat dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih dokumen yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam memperoleh data untuk penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan data dari hasil wawancara pada bagian keuangan pada *Jocey Bakery Medan* guna mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan tersebut.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Sedikit sejarah tentang perusahaan *Jocey Bakery*, memulai usaha baking semenjak tahun 2011. Hingga sampai saat ini dikembangkan resep-resep *cake* dan kue, yang telah dicoba bertahun-tahun dan sekarang menjadi menu andalan dan tentu memiliki rasa yang enak. *Jocey Bakery* bergerak di bidang makanan yaitu pembuatan roti dan kue. Memilih usaha dibidang makanan karena usaha ini disesuaikan dengan kebutuhan dan dengan skill yang dimiliki serta faktor pendukung yang memadai untuk mengembangkan usaha ini. Dengan berbagai macam jenis kue dan roti sesuai dengan kebutuhan. *Jocey Bakery* yakin usaha ini akan berkembang dengan baik karena sudah menjalin kerjasama dengan beberapa relasi. *Jocey bakery* ini tempatnya tidak terlalu besar, tempatnya cukup sederhana dan agak sedikit berdesakan jika kita ingin membelinya. Di tempat ini, selain mereka menyediakan berbagai macam roti, ternyata ada juga varian menu lainnya, seperti jajanan tradisional dan berbagai macam gorengan. Untuk varian roti yang ada terbilang cukup lengkap karena mereka menyediakan 2 jenis roti, yaitu roti dengan isian manis dan juga roti dengan isian asin. Untuk varian roti manisnya, bisa memilih varian roti coklat, roti susu, roti nanas, roti stroberi, roti kopi, roti pisang dan lain-lain. Sedangkan untuk variasi roti asinnya ada roti kornet, roti sosis, roti bakso sapi, roti bakso ayam, dan roti *smoked beef*. Selain dari 2 jenis roti yang tadi, di toko roti ini juga menyediakan roti tawar yang tidak kalah enakannya, teksturnya empuk dan rasanya yang enak, tentunya tidak kalah dengan

roti tawar yang dijual di pasaran pada umumnya. Di kota Medan jenis usaha roti dan kue memiliki peluang yang sangat menjanjikan, karena kebutuhan masyarakat sekarang yang sering mengganti makan nasi dengan roti, dan kebutuhan lainnya yang sudah mulai digantikan dengan roti dan kue karena dianggap lebih praktis. Pesaing usaha di bidang ini memang mulai banyak, tetapi *Jocey bakery* menyiasatinya dengan membuat berbagai macam inovasi produk yang mampu menarik masyarakat untuk membeli dan kualitas roti yang selalu kami jaga, selain itu kami hadir dengan kualitas roti yang mewah, tetapi harga ramah bagi berbagai kalangan masyarakat. Untuk pengemasannya cocok menjadikan roti ini sebagai oleh-oleh dari Kota Medan, atau bahkan untuk kalian berikan kepada orang tua. Dalam menjalankan bisnis Bakery ini, *Jocey Bakery* sudah bekerjasama dengan berbagai pihak diantaranya adalah perusahaan Bakery Makmur Jaya, Perusahaan Bakery Permata, Perusahaan bakery Lilina, Perusahaan Bakery Hisna. kerjasama dimaksudkan Untuk mempermudah berbagai hal dalam bisnis dan untuk menghadapi pesaing dari luar yang lebih besar.

Visi :

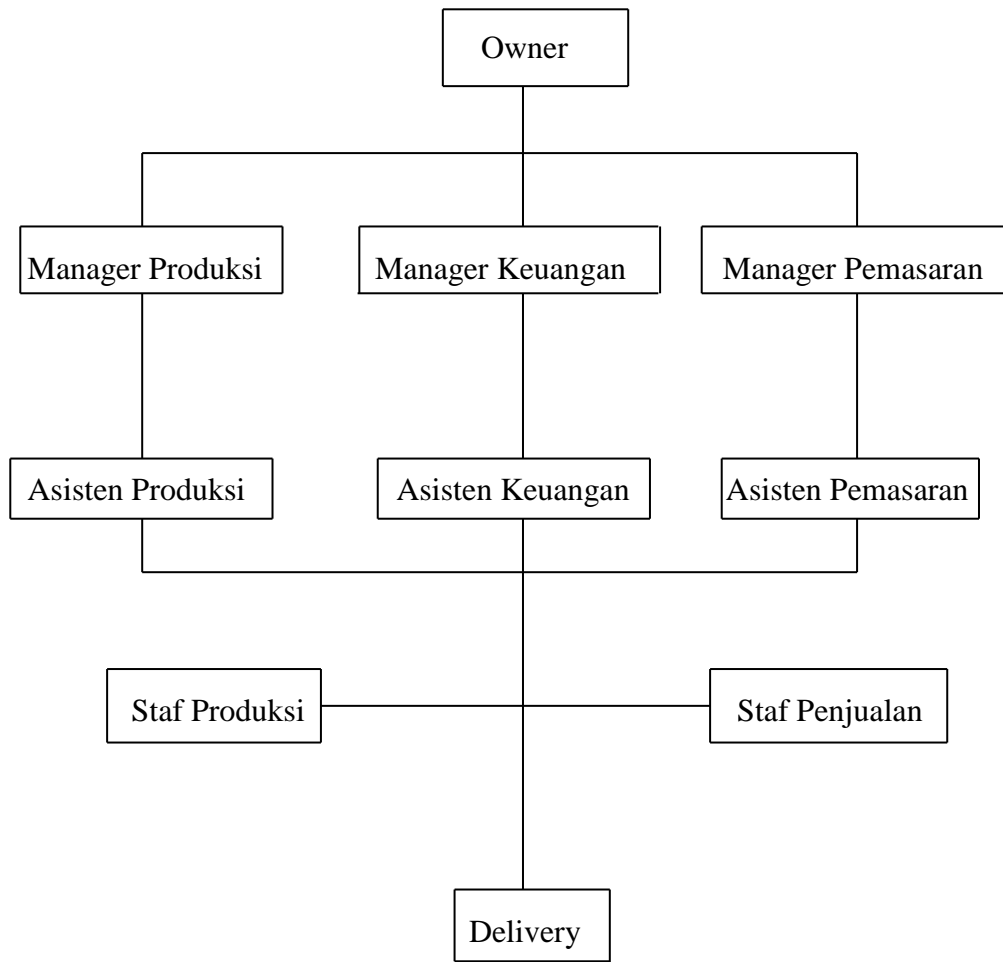
Menjadikan *Jocey Bakery* sebagai perusahaan yang maju, inspirasi, dan produktif dalam mengembangkan usahanya.

Misi :

- 1) Mampu bersaing dengan banyak pesaing
- 2) Menciptakan berbagai inovasi baru berbagai macam olahan roti dan kue
- 3) Menghadirkan kualitas mewah dengan harga yang ramah
- 4) Membuka lapangan pekerjaan

## 4.2 Struktur Organisasi

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi *Jocey Bakery Medan***



*Sumber Dokumen Jocey Bakery, (2023)*

Pembagian tugas pada struktur :

### 1. Owner

Ada beberapa tugas dan tanggungjawab owner adalah sebagai berikut :

#### a. Memimpin Perusahaan

Pemilik perusahaan tentu harus menjadi pemimpin serta memastikan industrinya berjalan dengan lancar. Selain memastikan bisnis berjalan lancar, pemimpin juga harus aktif berkoordinasi dengan pegawainya.

#### b. Membuat Peraturan Perusahaan

Wewenang owner adalah membuat peraturan dan kebijakan tertinggi di perusahaan kemudian nantinya harus dipatuhi oleh para karyawan. Pembuatannya pun tidak bisa sembarangan, harus disesuaikan dengan kondisi serta resiko yang mungkin terjadi. Owner berhak untuk memecat karyawan yang tidak mematuhi aturan atau setidaknya memberi peringatan berupa SP (surat peringatan) sebagai teguran. Semua itu dilakukan, agar bisnis di perusahaan tetap berjalan dengan lancar serta kinerja karyawannya bisa semakin maksimal.

#### c. Bertanggung Jawab atas Kerugian

Rugi dan untung dalam bisnis memang menjadi hal biasa, dalam hal ini kerugian tentu menjadi tanggung jawab seorang owner. Mencari solusi agar tidak semua aspek perusahaan menerima dampak negatifnya, khususnya bagi para karyawan. Ketika mengalami kerugian, pemilik atau pemimpin bisnis biasanya akan meminta bantuan perusahaan lain. Owner harus bersedia turun tangan untuk melakukan negosiasi mengenai kerugian yang dialaminya. Dengan begitu kejadian serupa tidak terulang lagi

#### d. Mengembangkan Strategi Bisnis

Pengembangan strategi pemasaran harus terus diperbaharui sehingga dapat mencapai hasil maksimal. Hal ini menjadi tanggung jawab owner untuk bisa memenuhi visi misi perusahaan. Selain itu, mengembangkan sumber-sumber pendapatan juga menjadi hal yang tidak kalah penting. Perusahaan yang sudah cukup maju biasanya memiliki strategi andalan, karena mereka sudah pernah mengalami pengalaman jatuh bangun dalam segala hal hingga

akhirnya dapat maju. Mengelola pasar dan keuangan menjadi hal utama dalam langkah penyusunan rencana bisnis.

## 2. Manager Produksi

Manajer produksi adalah profesional yang melakukan Merencanakan, menerapkan dan mengendalikan strategi produksi yang efektif dan efisien, juga memberikan saran untuk implementasi sistem baru untuk memaksimalkan kinerja sumber daya. Sebagai manajer produksi harus dapat berpikir dalam mengatasi suatu masalah yang terjadi dalam bidang produksi berupa saran dan solusi serta dapat menekan biaya pengeluaran produksi. Memastikan proses produksi sesuai dengan target dan jadwal dengan standarisasi produk yang telah ditentukan, selain itu membuat laporan berkala untuk diberikan kepada atasan atau departemen terkait. Berikut tugas dan tanggung jawab seorang manager produksi, meliputi :

- a. Merencanakan dan menyusun jadwal produksi
- b. Memastikan stok bahan-bahan baku telah memadai
- c. Mengembangkan dan menerapkan metode produksi dan mengoptimalkan peralatan untuk meningkatkan produktivitas.
- d. Mengawasi proses produksi sesuai standar kualitas dan biaya
- e. Menganalisis anggaran dan mengontrol biaya agar efisien
- f. Mengatur perbaikan peralatan yang rusak
- g. Memastikan K3 telah diterapkan oleh seluruh karyawan

## 3. Manager Keuangan

Manager keuangan adalah seseorang yang mengelola fungsi keuangan suatu organisasi atau perusahaan. Seorang manager keuangan akan menyusun



laporan keuangan, mengelola kegiatan investasi, dan membuat strategi jangka pendek atau jangka panjang demi mencapai tujuan perusahaan. Berikut beberapa tugas umum manager keuangan yang perlu diketahui, meliputi:

- a. Memberikan laporan keuangan dan menjelaskan informasi keuangan kepada dewan direksi, serta memberikan saran dan masukan untuk kebijakan perusahaan.
- b. Memberi saran dan masukan tentang kegiatan investasi serta strategi yang dapat diambil perusahaan.
- c. Menjaga kesehatan keuangan organisasi.
- d. Menganalisis biaya, harga, variabel, hasil penjualan, serta kinerja perusahaan dan dibandingkan dengan rencana bisnis yang ada.
- e. Mengembangkan proyeksi keuangan perusahaan di masa yang akan datang.
- f. Melakukan evaluasi rencana anggaran untuk efisiensi biaya.
- g. Mengawasi bagian keuangan, menetapkan KPI atau OKR, dan merancang kerangka kerja untuk mencapai target.
- h. Mengelola anggaran perusahaan.
- i. Bekerja sama dengan audit untuk memastikan pengawasan keuangan perusahaan tetap terjaga dengan aman.
- j. Berkoordinasi dengan departemen lain, membahas rencana perusahaan, dan menyepakati rencana masa depan yang akan diambil.

#### 4. Manager Pemasaran

Tugas manajer pemasaran, biasanya menyusun estimasi dan anggaran untuk *marketing campaign*, mengirimkan anggaran tersebut untuk disetujui,

bekerja dengan biro iklan, terlibat negosiasi, mempersiapkan kontrak penjualan dan periklanan, serta meninjau materi iklan seperti iklan di TV, media cetak, dan online. Berikut merupakan tanggung jawab manager pemasaran, meliputi :

- a. Membuat media promosi untuk mendorong bisnis
- b. Mengkoordinasikan berbagai *channel* strategi *marketing*
- c. Mengelola anggaran untuk pemasaran
- d. Menguji peluang pemasaran baru
- e. Mengarahkan strategi media sosial
- f. Mengevaluasi kinerja kampanye pemasaran
- g. Memantau dan meningkatkan SEO
- h. Mengelola karyawan dan vendor
- i. Mengatasi masalah layanan pelanggan
- j. Menemukan cara baru untuk mempromosikan produk baru
- k. Mendidik karyawan terkait tren pemasaran industri
- l. Menganalisis umpan balik pelanggan pada platform media sosial

#### 5. Asisten Produksi

Asisten Produksi (PA) adalah seorang yang bertanggung jawab atas segala kebutuhan program, membantu mempersiapkan kebutuhan produksi serta mengatur keuangan program acara. proses pra produksi, hingga pasca produksi. Baik bertanggung jawab atas proses teknis, maupun non teknis.

#### 6. Asisten Keuangan

Secara definisi, asisten keuangan merupakan seseorang yang bertanggung jawab untuk membantu segala pekerjaan akuntan dalam suatu perusahaan. Menurut *Workable*, asisten keuangan membantu divisi akuntansi untuk

memastikan transparansi dan efisiensi dalam semua transaksi perusahaan berjalan dengan lancar. Tugas seorang asisten keuangan tentu saja tidak jauh berbeda dengan manajer keuangan. Asisten keuangan selalu mendukung akuntan dalam menyelesaikan berbagai tugas pembukuan, administrasi, hingga akuntansi dasar untuk sebuah perusahaan. Berikut beberapa tugas asisten keuangan, meliputi :

- a. Memantau proses pembayaran dan penagihan
- b. Memastikan semua data telah terupdate disistem akuntansi
- c. Memantau laporan pajak bulanan
- d. Membantu pembukuan dan administrasi akuntansi
- e. Mengelola tugas administrasi kantor
- f. Menyiapkan setoran bank

#### 7. Asisten Pemasaran

Tanggung jawab asisten pemasaran termasuk membantu mengatur kampanye dan mengembangkan strategi pemasaran. Pekerjaan ini akan menjadi faktor yang penting untuk kelancaran operasi departemen pemasaran dan pencapaian tujuannya, serta untuk pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Berikut beberapa tanggung jawab asisten pemasaran, meliputi :

- a. Melakukan tugas administrasi harian untuk memastikan fungsionalitas dan koordinasi kegiatan departemen
- b. Mendukung eksekutif pemasaran dalam mengatur berbagai proyek
- c. Melakukan riset pasar dan menganalisis laporan peringkat konsumen
- d. Terapkan teknik analitik pemasaran untuk mengumpulkan data-data penting (media sosial, analisis web, peringkat, dll.)

- e. Perbarui *spreadsheet*, *database*, dan *inventaris* dengan informasi statistik, keuangan, dan non-keuangan
- f. Membantu dalam pengorganisasian acara promosi tradisional atau digital dan menghadirinya untuk memfasilitasi kesuksesan perusahaan
- g. Mempersiapkan dan menyampaikan presentasi promosi
- h. Tulis literatur pemasaran (brosur, siaran pers, dll) untuk meningkatkan kehadiran perusahaan di pasar
- i. Berkomunikasi langsung dengan klien dan mendorong hubungan saling percaya

#### 8. Staf Produksi

Staf produksi adalah karyawan perusahaan yang memiliki peran penting dalam pembuatan produk perusahaan. Pekerjaan inilah yang menjadi kunci penting dalam memikat hati konsumen dan target sasaran. Hal ini karena staf produksi merupakan bagian yang memiliki kontrol terhadap produk yang akan perusahaan tawarkan kepada konsumen. Berikut beberapa tugas staf produksi, meliputi :

- a. Mengumpulkan data hasil produksi
- b. Mengolah data
- c. Mengontrol proses produksi serta penyesuaiannya
- d. Menyusun jadwal kerja operator
- e. Membuat laporan harian

#### 9. Staf Penjualan

Staf bagian penjualan (salesman/ saleswoman) merupakan orang-orang yang berdiri di garda terdepan pada transaksi jual-beli barang dan/atau jasa produksi

perusahaan. Seorang sales akan menawarkan dan menyarankan barang atau jasa serta mendemonstrasikan cara menggunakan produk perusahaan tempatnya bekerja. Berikut beberapa tugas staf penjualan, meliputi :

- a. Menjual Produk
- b. Kebutuhan administratif pelanggan
- c. Membuka peluang pasar yang baru
- d. Mengikuti dinamika pasar
- e. Layanan purna jual
- f. Menjaga reputasi perusahaan dengan memberikan layanan terbaik

#### 10. *Delivery*

*Delivery* adalah seseorang yang memiliki tugas untuk melakukan koordinasi dengan pihak yang terkait dengan pengiriman, memastikan barang yang dikirim dalam keadaan aman sampai ditangan customer, dan akan diminta untuk membuat laporan pengiriman barang. Berikut beberapa tugas *delivery*, meliputi :

- a. Seorang yang bekerja pada bidang *Delivery* bertugas untuk melakukan koordinasi pengiriman berdasarkan pada jadwal, tujuan dan kapasitas barang yang akan dikirim.
- b. Mereka juga akan diminta untuk melakukan koordinasi dengan pihak yang terkait dengan kegiatan pengiriman (*delivery*), ketersediaan stok dan detail pengiriman barang yang akan dikirim
- c. Memastikan barang yang dikirim dalam keadaan aman, dan bisa sampai ditempat tujuan tepat waktu

- d. Membuatkan laporan atau report pengiriman barang, melakukan analisis tingkat efisiensi atau efektivitas pengiriman yang dilakukan
- e. Melakukan monitoring driver dan kendaraan besar
- f. Memastikan semua orderan dari Tim sales bisa terkirim 100% sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
- g. Memastikan driver telah melakukan ceklis kendaraan dan melakukan perawatan kendaraan agar pada saat proses pengiriman tidak ada kendala yang dihadapi
- h. Memonitoring ratio penggunaan BBM dan kontrol kerusakan armada
- i. Memastikan semua driver mencapai target yang diinginkan oleh perusahaan
- j. Bertanggung jawab atas terkirimnya produk ke *outlet* dan memastikan bahwa produk yang dikirim ke *outlet* sesuai dengan dokumen
- k. Melakukan *filling* dokumen dan *entry* data
- l. Membuat *list* barang yang akan dikirim
- m. Menyiapkan *Recovery Delivery product* apabila ada *claim* dari *customer*

### **4.3 Hasil Penelitian**

Hasil penelitian merupakan proses pengaturan dan pengelompokan secara baik tentang informasi suatu kegiatan berdasarkan fakta melalui usaha pikiran peneliti dalam mengolah dan menganalisa objek atau topik penelitian secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan. Berikut merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan pendekatan rasio arus kas, meliputi :

### 4.3.1 Hasil Analisis Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio kas operasi berfungsi untuk menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar perusahaan.

Rumus :

AKO = Jumlah Arus Kas Operasi : Kewajiban Lancar

**Tabel 4.1**  
**Hasil Arus Kas Operasi (AKO)**

<b>Tahun</b>	<b>Arus Kas</b>	<b>Kewajiban Lancar</b>	<b>Rasio AKO</b>
2018	45,320,088	116,600,000	0.39
2019	51,460,088	115,800,000	0.44
2020	32,055,038	116,050,000	0.28
2021	31,300,678	115,300,000	0.27
2022	35,961,563	116,000,000	0.31

*Sumber : Data 2018-2023 yang telah diolah penulis*

Berdasarkan hasil analisis rasio arus kas Jocey Bakery Medan pada tahun 2018 menunjukkan angka 0,39 yang memiliki arti setiap Rp. 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp. 0,39 arus kas bersih dari aktivitas operasi. Pada tahun 2019 menunjukkan angka 0,44 yang memiliki arti setiap Rp. 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp. 0,44 arus kas bersih dari aktivitas operasi. Pada tahun 2020 menunjukkan angka 0,28 yang memiliki arti setiap Rp. 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp. 0,28 arus kas bersih dari aktivitas operasi. Pada tahun 2021 menunjukkan angka 0,27 yang memiliki arti setiap Rp. 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp. 0,27 arus kas bersih dari aktivitas operasi. Kemudian pada tahun 2022 menunjukkan angka 0,31 yang memiliki arti setiap Rp. 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp. 0,31 arus kas bersih dari aktivitas operasi.

Secara keseluruhan hasil rasio arus kas operasi Jocey Bakery pada tahun 2018/2019/2020/2021 dan 2022 jika dihitung rata-rata menunjukkan angka 0,35.

Hal ini berarti bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan membayar kewajiban lancarnya.

#### 4.3.2 Hasil Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan Jocey Bakery dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada.

Rumus :

$$\text{CKB} = (\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}) : \text{Bunga}$$

**Tabel 4.2**  
**Hasil Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)**

<b>Tahun</b>	<b>Arus Kas</b>	<b>Bunga</b>	<b>Pajak</b>	<b>Rasio CKB</b>
2018	45,320,088	75,095,012	3,993,500	1.66
2019	51460,088	75,095,012	3,009,300	1.73
2020	32,005,038	75,095,012	2,669,250	1.46
2021	31,300,678	75,095,012	2,495,010	1.45
2022	35,961,563	75,095,012	618,525	1.49

*Sumber : Data 2018-2023 yang telah diolah penulis*

Berdasarkan hasil analisis rasio cakupan kas terhadap bunga perusahaan Jocey Bakery pada tahun 2018 menunjukkan rasio sebesar 1,66. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar bunga pada tahun 2018 sebesar 1,66 kali. Pada tahun 2019 menunjukkan rasio sebesar 1,73 yang menunjukkan bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar bunga pada tahun 2019 sebesar 1,73 kali. Pada tahun 2020 menunjukkan rasio sebesar 1,46 yang menunjukkan bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar bunga pada tahun 2020 sebesar 1,46 kali. Pada tahun 2021 menunjukkan rasio sebesar 1,45 yang menunjukkan bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar bunga pada tahun 2021 sebesar 1,45 kali. Kemudian pada tahun 2022



menunjukkan rasio sebesar 1,49 yang menunjukkan bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar bunga pada tahun 2022 sebesar 1,49 kali.

Secara menyeluruh hasil rasio cakupan arus kas terhadap bunga pada perusahaan Jocey Bakery dari tahun 2018/2019/2020/2021 dan 2022 jika dihitung dari nilai rata-ratanya menunjukkan angka 1,566. Hal ini memiliki arti bahwa perusahaan mampu dalam menutupi biaya bunga menggunakan arus kas operasi.

#### 4.3.3 Hasil Analisis Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada pada perusahaan Jocey Bakery.

Rumus :

PM = Arus Kas Operasi : Pengeluaran Modal

**Tabel 4.3**  
**Hasil Rasio Pengeluaran Modal**

<b>Tahun</b>	<b>Arus Kas</b>	<b>Pengeluaran Modal</b>	<b>Rasio PM</b>
2018	45,320,088	115.000.000	0.39
2019	51,460,088	130.000.000	0.40
2020	32,005,038	134.750.000	0.24
2021	31,300,678	115.000.000	0.27
2022	35,961563	114.300.000	0.31

*Sumber : Data 2018-2023 yang telah diolah penulis*

Berdasarkan rasio pengeluaran modal perusahaan Jocey Bakery pada tahun 2018 menunjukkan rasio sebesar 0,39 yang memiliki arti bahwa dari setiap Rp. 1 yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli aset tetapnya menggunakan Rp. 0,39 kas bersih dari aktivitas operasi. Pada tahun 2019 menunjukkan rasio sebesar 0,40 yang memiliki arti bahwa dari setiap Rp. 1 yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli aset tetapnya menggunakan Rp. 0,40 kas bersih dari aktivitas operasi. Pada tahun 2020 menunjukkan rasio sebesar 0,24 yang memiliki arti bahwa dari

setiap Rp. 1 yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli aset tetapnya menggunakan Rp. 0,24 kas bersih dari aktivitas operasi. Pada tahun 2021 menunjukkan rasio sebesar 0,27 yang memiliki arti bahwa dari setiap Rp. 1 yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli aset tetapnya menggunakan Rp. 0,27 kas bersih dari aktivitas operasi. Kemudian Pada tahun 2022 menunjukkan rasio sebesar 0,31 yang memiliki arti bahwa dari setiap Rp. 1 yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli aset tetapnya menggunakan Rp. 0,31 kas bersih dari aktivitas operasi.

Secara keseluruhan hasil rasio pengeluaran modal perusahaan Jocey Bakery dari tahun 2018/2019/2020/2021 dan 2022 jika dilihat dari nilai rata-ratanya menunjukkan angka 0,322. Hal ini memiliki arti bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan yang baik untuk membiayai pengeluaran modalnya.

#### 4.3.4 Hasil Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan Jocey Bakery dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih.

Rumus :

$$\text{CKHL} = \text{Arus Kas Operasi} : \text{Hutang Lancar}$$

**Tabel 4.4**  
**Hasil Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)**

Tahun	Arus Kas	Hutang Lancar	Rasio CKHL
2018	45,320,088	116,600,000	0.39
2019	51,460,088	115,800,000	0.44
2020	32,005,038	116,050,000	0.28
2021	31,300,678	115,300,000	0.27
2022	35,961,563	116,000,000	0.31

Sumber : Data 2018-2023 yang telah diolah penulis

Berdasarkan rasio cakupan kas terhadap hutang lancar perusahaan Jocey Bakery pada tahun 2018 menunjukkan rasio sebesar 0,39 yang memiliki arti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar hutang lancar ditahun 2018 sebesar 0,39 kali. Pada tahun 2019 menunjukkan rasio sebesar 0,44 yang memiliki arti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar hutang lancar ditahun 2019 sebesar 0,44 kali. Pada tahun 2020 menunjukkan rasio sebesar 0,28 yang memiliki arti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar hutang lancar ditahun 2020 sebesar 0,28 kali. Pada tahun 2021 menunjukkan rasio sebesar 0,27 yang memiliki arti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar hutang lancar ditahun 2021 sebesar 0,27 kali. Kemudian pada tahun 2022 menunjukkan rasio sebesar 0,31 yang memiliki arti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar hutang lancar ditahun 2022 sebesar 0,31 kali.

Secara keseluruhan hasil rasio cakupan kas terhadap hutang lancar perusahaan Jocey Bakery tahun 2018/2019/2020/ 2021 dan 2022 jika dilihat dari nilai rata-ratanya menunjukkan angka 0,338. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu dalam membayar kewajiban lancar melalui arus kas masuk.

#### **4.3.5 Hasil Analisis Rasio Laba Bersih (LB)**

Perhitungan rasio margin laba bersih atau Net Profit Margin adalah salah satu rasio perhitungan untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan yang dilakukan perusahaan. Pengukuran rasio yang satu ini merupakan sarana perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

Rumus :

Laba Bersih = Arus Kas Operasi : Laba Bersih

**Tabel 4.5**  
**Hasil Rasio Laba Bersih (LB)**

<b>Tahun</b>	<b>Arus Kas</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Rasio LB</b>
2018	45,320,088	94,758,600	0.48%
2019	51,460,088	99,114,400	0.52%
2020	32,005,038	78,519,300	0.41%
2021	31,300,678	78,390,700	0.40%
2022	35,961,563	80,425,100	0.45%

*Sumber : Data 2018-2023 yang telah diolah penulis*

Berdasarkan rasio laba bersih perusahaan Jocey Bakery pada tahun 2018 menunjukkan rasio sebesar 0,48 yang memiliki arti bahwa dari setiap Rp. 1 penjualan yang dilakukan perusahaan mendapatkan Rp. 0,48 laba bersih. pada tahun 2019 menunjukkan rasio sebesar 0,52 yang memiliki arti bahwa dari setiap Rp. 1 penjualan yang dilakukan perusahaan mendapatkan Rp. 0,52 laba bersih. Pada tahun 2020 menunjukkan rasio sebesar 0,41 yang memiliki arti bahwa dari setiap Rp. 1 penjualan yang dilakukan perusahaan mendapatkan Rp. 0,1 laba bersih. Pada tahun 2021 menunjukkan rasio sebesar 0,40 yang memiliki arti bahwa dari setiap Rp. 1 penjualan yang dilakukan perusahaan mendapatkan Rp. 0,40 laba bersih. Pada tahun 2022 menunjukkan rasio sebesar 0,45 yang memiliki arti bahwa dari setiap Rp. 1 penjualan yang dilakukan perusahaan mendapatkan Rp. 0,45 laba bersih. Secara keseluruhan hasil rasio laba bersih perusahaan Jocey Bakery tahun 2018/2019/2020/ 2021 dan 2022 jika dilihat dari nilai rata-ratanya menunjukkan angka 45,2%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio la bersih bernilai baik dikarenakan lebih dari 10%.

#### 4.3.6 Hasil Analisis Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan Jocey Bakery dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka 3 tahun yang akan datang.

Rumus :

$$\text{KAK} = (\text{Ebit} - \text{Bunga} - \text{Pajak} - \text{Pengeluaran Modal}) : \text{Rata-Rata Hutang Lancar}$$

**Tabel 4.6**  
**Hasil Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)**

<b>Tahun</b>	<b>Ebit</b>	<b>Bunga</b>	<b>Pajak</b>	<b>Pengeluaran Modal</b>	<b>Rata-Rata Hutang Lancar (5 Tahun)</b>	<b>Rasio KAK</b>
2018	94.758.600	75.095.012	3.993.500	115.000.000	116.600.000	0,85
2019	99.114.400	75.095.012	3.009.300	130.000.000	115.800.000	0,94
2020	78.519.300	75.095.012	2.669.250	134.750.000	116.050.000	1,15
2021	78.390.700	75.095.012	2.495.010	115.000.000	115.300.000	0,99
2022	80.425.100	75.095.012	618.525	114.300.000	116.000.000	0,94

*Sumber : Data 2018-2023 yang telah diolah penulis*

Berdasarkan rasio kecukupan arus kas perusahaan Jocey Bakery tahun 2018 menunjukkan rasio sebesar 0,85 yang memiliki arti bahwa setiap Rp. 1 rata-rata hutang lancar dijamin oleh Rp. 0,85. Pada tahun 2019 menunjukkan rasio sebesar 0,94 yang memiliki arti bahwa setiap Rp. 1 rata-rata hutang lancar dijamin oleh Rp. 0,94. Pada tahun 2020 menunjukkan rasio sebesar 1,15 yang memiliki arti bahwa setiap Rp. 1 rata-rata hutang lancar dijamin oleh Rp. 1,15. Pada tahun 2021 menunjukkan rasio sebesar 0,99 yang memiliki arti bahwa setiap Rp. 1 rata-rata hutang lancar dijamin oleh Rp. 0,99. Kemudian pada tahun 2022 menunjukkan rasio sebesar 0,94 yang memiliki arti bahwa setiap Rp. 1 rata-rata hutang lancar dijamin oleh Rp. 0,94.

Hasil keseluruhan analisis rasio kecukupan arus kas perusahaan Jocey Bakery dari tahun 2018/2019/2020/2021 dan 2022 jika dilihat dari nilai rata-ratanya menunjukkan angka 0,97. Hal tersebut memiliki arti bahwa perusahaan belum mampu melunasi kewajiban lancarnya.

#### **4.4 Pembahasan**

Berdasarkan hasil dari analisis rasio arus kas perusahaan *Jocey Bakery* pada tahun 2018/2019/2020/2021 dan 2022 dapat disimpulkan melalui pembahasan sebagai berikut :

##### **1. Analisis Rasio Arus Kas Operasi (AKO)**

Hasil analisis rasio arus kas operasi perusahaan Jocey Bakery pada tahun 2018 sebesar 0,39 yang artinya setiap Rp. 1 kewajiban lancar perusahaan dijamin oleh Rp. 0,39 arus kas bersih dari aktivitas operasi. Pada tahun 2019 hasil rasio arus kas operasi perusahaan Jocey Bakery sebesar 0,44 yang memiliki arti setiap Rp. 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp. 0,44 arus kas bersih dari aktivitas operasi. Pada tahun 2020 hasil rasio arus kas operasi perusahaan Jocey Bakery sebesar 0,28 yang memiliki arti setiap Rp. 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp. 0,28 arus kas bersih dari aktivitas operasi. Pada tahun 2021 hasil rasio arus kas operasi perusahaan *Jocey Bakery* sebesar 0,27 yang memiliki arti setiap Rp. 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp. 0,27 arus kas bersih dari aktivitas operasi. Dan pada tahun 2022 hasil rasio arus kas operasi perusahaan Jocey Bakery sebesar 0,31 yang memiliki arti setiap Rp. 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp. 0,31 arus kas bersih dari aktivitas operasi.

Secara keseluruhan rasio arus kas operasi perusahaan *Jocey Bakery* tahun 2018/2018/2019/2020/2021 dan 2022 dapat dikatakan tidak baik karena hasil atau nilai rata-rata rasio sebesar 0,35. Rasio arus kas operasi yang berada dibawah standar satu memiliki arti bahwa perusahaan belum memiliki kemampuan membiayai kewajiban lancarnya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Putriani Damanik (2022).

## **2. Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)**

Hasil analisis rasio cakupan kas terhadap bunga perusahaan *Jocey Bakery* pada tahun 2018 sebesar 1,66 yang memiliki arti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar bunga ditahun 2018 sebesar 1,66 kali. Hasil analisis rasio cakupan kas terhadap bunga perusahaan *Jocey Bakery* pada tahun 2019 sebesar 1,73 yang memiliki arti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar bunga ditahun 2019 sebesar 1,73 kali. Hasil analisis rasio cakupan kas terhadap bunga perusahaan *Jocey Bakery* pada tahun 2020 sebesar 1,46 yang memiliki arti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar bunga ditahun 2020 sebesar 1,46 kali. Hasil analisis rasio cakupan kas terhadap bunga perusahaan *Jocey Bakery* pada tahun 2021 sebesar 1,45 yang memiliki arti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar bunga ditahun 2021 sebesar 1,45 kali. Kemudian hasil analisis rasio cakupan kas terhadap bunga perusahaan *Jocey Bakery* pada tahun 2022 sebesar 1,49 yang memiliki arti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar bunga ditahun 2022 sebesar 1,49 kali.

Secara keseluruhan nilai rasio cakupan kas terhadap bunga pada perusahaan *Jocey Bakery* tahun 2018/2019/2020/2021/dan 2022 dapat

dikategorikan baik karena rata-rata rasio sebesar 1,566. Rasio cakupan arus terhadap bunga yang berada diatas standar satu menunjukkan perusahaan mampu dalam menutupi biaya bunga menggunakan arus kas operasi. Hal ini juga serupa dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alfi Kismawati (2019).

### **3. Analisis Rasio Pengeluaran Modal (PM)**

Hasil analisis rasio pengeluaran modal perusahaan Jocey Bakery pada tahun 2018 sebesar 0,39 yang memiliki arti bahwa setiap Rp. 1 yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli asset tetapnya menggunakan Rp. 0,39 kas bersih dari aktivitas operasi. Hasil analisis rasio pengeluaran modal pada tahun 2019 sebesar 0,40 yang memiliki arti bahwa setiap Rp. 1 yang dikeluarkan perusahaan membeli asset tetapnya menggunakan Rp. 0,40 kas bersih dari aktivitas operasi. Hasil analisis rasio pengeluaran modal pada tahun 2020 sebesar 0,24 yang memiliki arti bahwa setiap Rp. 1 yang dikeluarkan perusahaan membeli asset tetapnya menggunakan Rp. 0,24 kas bersih dari aktivitas operasi. Hasil analisis rasio pengeluaran modal pada tahun 2021 sebesar 0,27 yang memiliki arti bahwa setiap Rp. 1 yang dikeluarkan perusahaan membeli asset tetapnya menggunakan Rp. 0,27 kas bersih dari aktivitas operasi. Kemudian hasil analisis rasio pengeluaran modal pada tahun 2022 sebesar 0,31 yang memiliki arti bahwa setiap Rp. 1 yang dikeluarkan perusahaan membeli asset tetapnya menggunakan Rp. 0,31 kas bersih dari aktivitas operasi.



Secara keseluruhan rasio pengeluaran modal perusahaan Jocey Bakery tahun 2018/2019/2020/2021 dan 2022 dapat dikatakan baik karena nilai rata-rata rasio sebesar 0,322. Rasio pengeluaran modal yang berada di bawah standar satu menunjukkan bahwa perusahaan belum memiliki kemampuan yang baik untuk membiayai pengeluaran modalnya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hendry Andres Maith (2018).

#### **4. Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)**

Hasil analisis rasio cakupan kas terhadap hutang lancar perusahaan Jocey Bakery pada tahun 2018 sebesar 0,39 yang memiliki arti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar hutang lancar pada tahun 2018 sebanyak 0,39 kali. Hasil analisis rasio cakupan kas terhadap hutang lancar ditahun 2019 sebesar 0,57 yang memiliki arti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar hutang lancar pada tahun 2019 sebanyak 0,57 kali. Hasil analisis rasio cakupan kas terhadap hutang lancar ditahun 2020 sebesar 0,45 yang memiliki arti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar hutang lancar pada tahun 2020 sebanyak 0,45 kali. Hasil analisis rasio cakupan kas terhadap hutang lancar ditahun 2021 sebesar 0,27 yang memiliki arti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar hutang lancar pada tahun 2021 sebanyak 0,27 kali. Kemudian hasil analisis rasio cakupan kas terhadap hutang lancar ditahun 2022 sebesar 0,31 yang memiliki arti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar hutang lancar perusahaan Jocey Bekry pada tahun 2022 sebanyak 0,31 kali.

Secara keseluruhan rasio cakupan kas terhadap hutang lancar pada perusahaan Jocey Bakery tahun 2018/2019/2020/2021 dan 2022 dapat dikategorikan baik karena nilai rata-rata rasio berada di angka 0,338. Rasio cakupan kas terhadap hutang lancar yang berada di bawah standar satu menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu dalam membayar kewajiban lancar melalui arus kas masuk. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Putriani Damanik (2022).

#### **5. Analisis Rasio Laba Bersih (LB)**

Hasil rasio laba bersih perusahaan Jocey Bakery pada tahun 2018 menunjukkan rasio sebesar 0,48 yang memiliki arti bahwa dari setiap Rp. 1 penjualan yang dilakukan perusahaan mendapatkan Rp. 0,48 laba bersih. Pada tahun 2019 menunjukkan rasio sebesar 0,52 yang memiliki arti bahwa dari setiap Rp. 1 penjualan yang dilakukan perusahaan mendapatkan Rp. 0,52 laba bersih. Pada tahun 2020 menunjukkan rasio sebesar 0,41 yang memiliki arti bahwa dari setiap Rp. 1 penjualan yang dilakukan perusahaan mendapatkan Rp. 0,1 laba bersih. Pada tahun 2021 menunjukkan rasio sebesar 0,40 yang memiliki arti bahwa dari setiap Rp. 1 penjualan yang dilakukan perusahaan mendapatkan Rp. 0,40 laba bersih. Pada tahun 2022 menunjukkan rasio sebesar 0,45 yang memiliki arti bahwa dari setiap Rp. 1 penjualan yang dilakukan perusahaan mendapatkan Rp. 0,45 laba bersih. Secara keseluruhan hasil rasio laba bersih perusahaan Jocey Bakery tahun 2018/2019/2020/ 2021 dan 2022 jika dilihat dari nilai rata-ratanya menunjukkan angka 45,2%. Hal

ini menunjukkan bahwa rasio laba bersih bernilai baik dikarenakan lebih dari 10%.

Secara keseluruhan nilai rasio laba bersih perusahaan pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 dapat dikatakan baik karena nilai rata-rata sebesar 452%. Rasio laba bersih yang berada di atas 10% telah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki laba bersih yang berasal dari aktivitas operasi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jufabri Clara Poli (2019).

## **6. Analisis Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)**

Hasil analisis rasio kecukupan arus kas (KAK) perusahaan Jocey Bakery pada tahun 2018 sebesar 0,85 yang memiliki arti bahwa setiap Rp. 1 rata-rata hutang lancar dijamin oleh Rp. 0,85. Hasil analisis rasio kecukupan arus kas pada tahun 2019 sebesar 0,94 yang memiliki arti bahwa setiap Rp. 1 rata-rata hutang lancar dijamin oleh Rp. 0,94. Hasil analisis rasio kecukupan arus kas pada tahun 2020 sebesar 1,15 yang memiliki arti bahwa setiap Rp. 1 rata-rata hutang lancar dijamin oleh Rp. 1,15. Hasil analisis rasio kecukupan arus kas pada tahun 2021 sebesar 0,99 yang memiliki arti bahwa setiap Rp. 1 rata-rata hutang lancar dijamin oleh Rp. 0,99. Kemudian hasil analisis rasio kecukupan arus kas pada tahun 2022 sebesar 0,94 yang memiliki arti bahwa setiap Rp. 1 rata-rata hutang lancar dijamin oleh Rp. 0,94.

Secara keseluruhan hasil analisis rasio kecukupan arus kas perusahaan Jocey Bakery tahun 2018/2019/ 2020/ 2021 dan 2022 dapat dikatakan buruk, karena nilai rata-rata rasio sebesar 0,97. Rasio kecukupan arus kas dibawah

satu menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu melunasi kewajiban lancarnya selama tiga tahun mendatang. Untuk mengatasi rasio kecukupan arus kas perusahaan Jocey Bakery yang rendah, perusahaan dapat melakukan percepatan penagihan piutang usaha dengan tujuan menambah kas masuk dari aktivitas penjualan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ria Afriyanti, Dewi Septantinah, Djoko Kristianto(2020).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa :

1. Dari hasil analisis rasio arus kas operasi (AKO) kinerja perusahaan Jocey Bakery pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 dapat dikatakan tidak baik karena nilai rasio dibawah satu yang memiliki arti bahwa perusahaan belum mampu memenuhi pembayaran hutang lancar pada saat jatuh tempo dengan menggunakan arus kas operasi dalam aktivitas operasi perusahaan.
2. Dari hasil analisis rasio cakupan kas terhadap bunga pada (CKB) perusahaan Jocey Bakery pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 dapat dikatakan baik karena menunjukkan angka diatas satu. Hal ini memiliki arti bahwa perusahaan mampu dalam menutupi biaya bunga menggunakan arus kas operasi.
3. Dari hasil analisis rasio pengeluaran Modal perusahaan Jocey Bakery pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 dapat dikatakan tidak baik karena menunjukkan hasil rasio dibawah satu, hal ini memiliki arti bahwa perusahaan belum mampu dalam membiayai pengeluaran modalnya.
4. Dari hasil analisis rasio cakupan kas terhadap hutang lancar (CKHL) perusahaan Jocey Bakery pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 dapat dikatakan tidak baik karena menunjukkan hasil rasio dibawah satu, hal ini memiliki arti bahwa perusahaan belum mampu dalam membayar kewajiban lancar melalui arus kas masuk.

5. Dari hasil analisis rasio laba bersih perusahaan Jocey Bakery pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 dapat dikatakan baik karena menunjukkan hasil rasio diatas 10%, hal ini memiliki arti bahwa perusahaan memiliki penjualan yang baik.
6. Dari hasil analisis rasio kecukupan arus kas (KAK) perusahaan Jocey Bakery pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 masih tergolong kurang baik karena rasio masih dibawah satu, hal ini memiliki arti bahwa perusahaan belum mampu melunasi kewajiban lancarnya, karena kas bersih dari aktivitas operasi hanya cukup untuk membayar bunga dan pengeluaran modal.

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas dapat dilihat bahwa kinerja keuangan perusahaan jocey bakery medan dari hasil analisis laporan arus kas periode 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 adalah kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari rasio AKO, CKHL, PM dan rasio KAK yang masih menunjukkan angka dibawah satu dan tiga rasio lain yaitu rasio CKB dan rasio Laba Bersih yang mendapatkan hasil diatas satu dan 10%. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan Jocey Bakery tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 masih kurang baik karena belum dapat menghasilkan kas yang lebih banyak.

## **5.2 Saran**

Setelah melakukan penelitian ini sebagaimana yang telah tertuang dalam skripsi ini, peneliti juga ingin memberi saran yang berkaitan dengan perusahaan, meliputi :

1. Perusahaan memiliki hasil rasio total hutang yang buruk, maka sebaiknya perusahaan Jocey Bakery meningkatkan penjualan agar dapat menghasilkan kas lebih banyak sehingga laba dapat terus meningkat.
2. Perusahaan memiliki rasio kecukupan arus kas yang buruk, maka sebaiknya perusahaan Jocey Bakery mempercepat periode perputaran persediaan untuk meningkatkan arus kas masuk yang masuk dalam perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, R. I., Handayani, N., & Kuryati, E. (2022, October). LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BEI. In *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)* (Vol. 2, No. 1, pp. 390-402).
- Agustina, L., & Inrawan, A. (2017). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Pt Gudang Garam, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sultanist: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 5(1), 73-79.
- Arota, P. S., Morasa, J., & Wokas, H. N. (2019). Analisis Rasio Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Avriyanti, R., Saptantinah, D., & Kristianto, D. (2020). ANALISIS ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada PT POS Indonesia (Persero) Tahun 2014-2018). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 17(1).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of financial management*. Cengage Learning.
- Erakipia, A. F., & Gamaliel, H. (2017). Analisis laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan pada UMKM Amungme dan Kamoro. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1).
- Hamidah, M., Prastita, D., Puspitasari, D. S. I., Wahyuni, S., Umroni, M., & Rahardjo, K. A. (2019). B. PENGGUNAAN ANALISA RASIO KEUANGAN GUNA MENILAI KINERJA KEUANGAN UMKM JAPASRAH. *Inovasi Manajemen dan Kebijakan Publik*, 2(2), 18-18.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16-25.
- Japlani, A. (2020). Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham. *FIDUSIA: JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN*, 3(2).



- Kaloh, T., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2018). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04).
- Liando, H. S., Saerang, D. P. E., & Elim, I. (2018). Analisis kinerja keuangan pemerintah kabupaten kepulauan sangihe menggunakan metode value for money. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(3).
- Luckieta, M. (2023). Analisa Kinerja Keuangan pada UMKM Mihu di Kota Bandung. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 957-969.
- Nurwanah, A., Muslim, M., & Sari, E. N. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Tingkat Keuntungan Saham. *YUME: Journal of Management*, 4(2).
- Pandaleke, O. T., Meggy, T. E., & Kawulur, H. (2022). Analisis Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Mutiara Multi Finance: Pada PT. Mutiara Multi Finance. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 23-28.
- Rahayu, Y. M. (2023). *ANALISIS PROFITABILITAS LAPORAN LABA RUGI PADA UMKM (Studi kasus pada Cattering Fanysta)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Balitar, Blitar).
- Ramadhani, N., Lie, D., & Susanti, E. (2017). Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada pt handjaya mandala sampoerna, tbk. Yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *FINANCIAL: JURNAL*
- Sakinah, L. N., Nabila, P. S., & Dharma, B. (2023). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan UMKM Zieffa Bakery. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(1), 139-148.
- Sofyan, M. O. H. A. M. M. A. D. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Akademika*, 17(2), 115-121.
- Warongan, M. S. J., Ilat, V., & Gerungai, N. (2018). Analisis Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo. *Financial: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyanto, et al.2023. The development economic growth for sustainable development with augmented dickey fuller (empirical study for neoclassical economic growth from solow and swan). *Kurdish Studies*, 11(2), pp. 3206-3214
- Afriani, R. I., Handayani, N., & Kuryati, E. (2022, October). LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BEI. In *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)* (Vol. 2, No. 1, pp. 390-402).
- Agustina, L., & Inrawan, A. (2017). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Pt Gudang Garam, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sultanist: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 5(1), 73-79.
- Arota, P. S., Morasa, J., & Wokas, H. N. (2019). Analisis Rasio Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Avriyanti, R., Saptantinah, D., & Kristianto, D. (2020). ANALISIS ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada PT POS Indonesia (Persero) Tahun 2014-2018). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 17(1).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of financial management*. Cengage Learning.
- Cynthia, E.P. et al. 2022. Convolutional Neural Network and Deep Learning Approach for Image Detection and Identification. *Journal of Physics: Conference Series*, 2394 012019, pp. 1-6
- Cynthia, E. P., Rahadjeng, I. R., Karyadiputra, E., Rahman, F. Y., Windarto, A. P., Limbong, M., ... & Yarmani, Y. (2021, June). Application of K-Medoids Cluster Result with Particle Swarm Optimization (PSO) in Toddler Measles Immunization Cases. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1933, No. 1, p. 012036). IOP Publishing.
- Erakipia, A. F., & Gamaliel, H. (2017). Analisis laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan pada UMKM Amungme dan Kamoro. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1).
- Hamidah, M., Prastita, D., Puspitasari, D. S. I., Wahyuni, S., Umroni, M., & Rahardjo, K. A. (2019). B. PENGGUNAAN ANALISA RASIO KEUANGAN GUNA MENILAI KINERJA KEUANGAN UMKM JAPASRAH. *Inovasi Manajemen dan Kebijakan Publik*, 2(2), 18-18.

- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16-25.
- Hidayat, M., Rangkuty, D. M., Ferine, K. F., & Saputra, J. (2024). The Influence of Natural Resources, Energy Consumption, and Renewable Energy on Economic Growth in ASEAN Region Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(3), 332-338.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.
- Japlani, A. (2020). Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham. *FIDUSIA: JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN*, 3(2).
- Kaloh, T., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2018). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04).
- Liando, H. S., Saerang, D. P. E., & Elim, I. (2018). Analisis kinerja keuangan pemerintah kabupaten kepulauan sangihe menggunakan metode value for money. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(3).
- Luckieta, M. (2023). Analisa Kinerja Keuangan pada UMKM Mihu di Kota Bandung. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 957-969.
- Nasib, N., Azhmy, M. F., Nabella, S. D., Rusiadi, R., & Fadli, A. (2022). Survive Amidst the Competition of Private Universities by Maximizing Brand Image and Interest in Studying. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 3317-3328.
- Nasution, L. N., Suhendi, S., Rusiadi, R., Rangkuty, D. M., & Abdiyanto, A. (2022). Covid-19 Pandemic: Impact on Economic Stability In 8-Em Muslim Countries. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 336-352.
- NASUTION, L. N., RUSIADI, A. N., & PUTRI, D. 2022. IMPACT OF MONETARY POLICY ON POVERTY LEVELS IN FIVE ASEAN COUNTRIES.
- Nasution, L. N., Rangkuty, D. M., & Putra, S. M. (2024). The Digital Payment System: How Does It Impact Indonesia's Poverty?. *ABAC Journal*, 44(3), 228-242.
- Nasution, L. N., Sadalia, I., & Ruslan, D. (2022). Investigation of Financial Inclusion, Financial Technology, Economic Fundamentals, and Poverty Alleviation in ASEAN-5: Using SUR Model. *ABAC Journal*, 42(3), 132-147.

- Nurwanah, A., Muslim, M., & Sari, E. N. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Tingkat Keuntungan Saham. *YUME: Journal of Management*, 4(2).
- Pandaleke, O. T., Meggy, T. E., & Kawulur, H. (2022). Analisis Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Mutiara Multi Finance: Pada PT. Mutiara Multi Finance. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 23-28.
- Purba, R., Umar, H., Siregar, O. K., & Aulia, F. (2023). Supervision of Village Financial Management: will it be in Parallel with the Development of Village Officials?(a Study of North Sumatra Province). *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(12), e1930-e1930.
- Rahayu, Y. M. (2023). *ANALISIS PROFITABILITAS LAPORAN LABA RUGI PADA UMKM (Studi kasus pada Cattering Fanysta)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Balitar, Blitar).
- Ramadhani, N., Lie, D., & Susanti, E. (2017). Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada pt handjaya mandala sampoerna, tbk. Yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *FINANCIAL: JURNAL*
- Rangkuty, D. M., & Hidayat, M. (2021). Does Foreign Debt have an Impact on Indonesia's Foreign Exchange Reserves?. *Ekulilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 16(1), 85-93.
- Rusiadi, N. S. (2023). Modeling the Impact of Tourism Brand Love and Brand Trust on Increasing Tourist Revisit Intention: An Empirical Study. *Journal of System and Management Sciences*, 13(4), 399-415.
- RUSIADI, S., NOVALINA, A., NST, N., EFENDI, B., & NST, P. (2022). DYNAMIC RATIONAL EXPECTATIONS MODEL AND COVID-19 ON MONEY DEMAND IN CARISI COUNTRIES.
- Rusiadi, Hidayat, M., Rangkuty, D. M., Ferine, K. F., & Saputra, J. (2024). The Influence of Natural Resources, Energy Consumption, and Renewable Energy on Economic Growth in ASEAN Region Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(3), 332-338.
- Ruslan, D., Tanjung, A. A., Lubis, I., Siregar, K. H., & Pratama, I. (2023). Monetary Policy in Indonesia: Dynamics of Inflation, Credibility Index and Output Stability Post Covid 19: New Keynesian Small Macroeconomics Approach. *Cuadernos de economía*, 46(130), 21-30.
- SUHENDI, RUSIADI., NOVALINA, A., NST, N., EFENDI, B., & NST, P. (2022). POST-COVID-19 ECONOMIC STABILITY CHANGES IN NINE COUNTRIES OF ASIA PACIFIC ECONOMIC COOPERATION.

- Sakinah, L. N., Nabila, P. S., & Dharma, B. (2023). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan UMKM Zieffa Bakery. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(1), 139-148.
- Sofyan, M. O. H. A. M. M. A. D. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Akademika*, 17(2), 115-121.
- Warongan, M. S. J., Ilat, V., & Gerungai, N. (2018). Analisis Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo. *Financial: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02).
- Widarman, A., Rahadjeng, I. R., Susilowati, I. H., Sahara, S., & Daulay, M. T. (2022, December). Analytical Hierarchy Process Algorithm for Define of Water Meter. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 2394, No. 1, p. 012030). IOP Publishing.